KEKUASAAN DAN LEGITIMASI



DISUSUN OLEH:

KELOMPOK 1

Audrey Tamalate (03081220017)

Winnie Felicia (03081220002)

Geovani Zovintho (03081220001)

Nicholas Calim (03081220021)

Edbert Muis (03081220022)

UNIVERSITAS PELITA HARAPAN MEDAN

INTAKE 2022

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Kekuasaan merupakan sebuah konsep penting dalam ilmu politik yang dimana kemampuan seseorang untuk mempengaruhi tingkah laku orang lain berdasarkan keinginan dan tujuan dari orang memiliki kuasa. Kekuasaan bisa diwujudkan dalam bentuk seperti pengaruh sosial, pengetahuan, kekayaan, kekuatan fisik, kekayaan. Kekuasaan dipakai dalam berbagai tujuan yang berupa kebaikan maupun kejahatan.

Legistimasi merupakan kepercayaan masyarakat bahwa wewenang yang dipegang oleh seseorang itu adalah tepat dan sah. Selain itu, legistimasi berbicara tentang faktor penting yang menentukan apakah kekuasaan yang diterima tersebut bisa diterima oleh masyarakat.

Kekuasaan dan legistimasi adalah 2 konsep yang terikat dalam ilmu politik. Munculnya kekuasaan dan legistimasi bisa ditelusuri sejak manusia hidup dalam sebuah kelompok kecil yang dimana terdapat pemimpin yang mempunyai kuasa dalam mengatur dan mengontrol seseorang. Namun, seiring perkembangan waktu, masyarakat menganggap bahwa kekuasaan semakin kompleks yang dimana kekuasaan itu tidak hanya dimiliki satu orang melainkan lembaga dan institusi. Legistimasi kekuasaan menjadi penting karena menjamin kepatuhan masyarakat terhadap kekuasaan tersebut.

* 1. **Rumusan Masalah**

Berikut rumusan masalah yang diajukan, yaitu:

* Apa pengertian Legitimasi kekuasaan dan contohnya?
* Bagaimana legistimasi kekuasaan bisa menjamin kedaulatan suatu negara?
* Apa saja faktor yang mempengaruhi legistimasi kekuasaan?
* Apa legitimasi kekuasaan yang ada di Indonesia?
  1. **Tujuan Masalah**

Berikut tujuan masalah, yaitu:

* Untuk mengetahui pengertian dari legistimasi dan kekuasaan
* Untuk mengetahui peran legitimasi kekuasaan dalam kedaulatan suatu negara
* Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi suatu legistimasi kekuasaan
* Untuk mengetahui legitimasi kekuasaan yang berlaku di Indonesia.

**BAB II**

**PEMBAHASAN**

**2.1 Pengertian Legitimasi dan Kekuasaan Beserta Contohnya**

Dilansir dari (Ardhini, 2023) mengatakan bahwa legistimasi merupakan sebuah pengakuan masyarakat tentang keputusan / kebijakan yang diambil seseorang pemimpin. sehingga , bisa dikatakan bahwa legistimasi berhubungan dengan kekuasaan dan kewenangan seorang pemimpin[[1]](#footnote-1). Oleh karena itu, untuk memahami sebuah konsep legistimasi maka salah satu hal yang perlu dimiliki yakni para pemimpin ataupun tokoh masyarakat.

Contohnya, secara simbolis seperti upacara kenegaraan, pementasan wayang, identifikasi diri dengan kelompok mayoritas tertentu, secara prosedur seperti dengan menyelenggarakan pemilihan umum untuk menentukan presiden dan wakil presiden serta lembaga tinggi negara, secara materi seperti dengan menjamin ketersediaan kebutuhan dasar seperti sarana pendidikan, kesempatan kerja, fasilitas kesehatan dst. Dilansir dari (Putri & Nailufar, 2021) kekuasaan adalah kemampuan seseorang yang dimana menguasai kelompoknya berdasarkan wewenang, kekuatan fisik, wibawa dst[[2]](#footnote-2).

Ada beberapa pengertian kekuasaan menurut para ahli, yaitu:

* **Max weber**

Kekuasaan adalah peluang seseorang untuk mencapai keinginan maupun menghadapi perlawanan dari orang lain.

Contohnya kekuasaan tradisional seperti kekuasaan seorang raja / kepala suku, kekuasaan kharismatik seperti kekuasaan seorang pemimpin agama / tokoh politik, kekuasaan legal rasional seperti kekuasaan seorang presiden / kepala negara.

* **John locke**

Kekuasaan adalah suatu hal yang harus dipisah dan tidak boleh berada dalam unsur yang sama.

Contohnya kekuasaan legislatif yaitu membuat undang-undang yang mengatur kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, mengubah undang-undang yang sudah ada, menetapkan anggaran belanja negara, Kekuasaan eksekutif yaitu melaksanakan undang-undang yang telah dibuat oleh badan legislatif, menetapkan kebijakan-kebijakan pemerintahan, memimpin pemerintahan, Kekuasaan federatif

yaitu mewakili negara dalam hubungan dengan negara lain, menetapkan kebijakan-kebijakan luar negeri, menjaga keamanan negara.

**2.2 Peranan Suatu Legitimasi dan Kekuasaan dalam Suatu Negara**

Legitimasi dan kekuasaan mempunyai peran penting dalam suatu negara (Farel, 2021), yaitu:

* Menciptakan stabilitas dan ketertiban sosial

Legitimasi dan kekuasaan yang kuat bisa menciptakan stabilitas dan ketertiban sosial. Masyarakat akan merasa aman dan damai jika mereka percaya terhadap kekuasaan yang ada. Sebaliknya, jika legitimasi dan kekuasaan lemah, maka akan terjadi ketidakstabilan dan kekacauan sosial.

* Mewujudkan tujuan negara

Legitimasi dan kekuasaan yang kuat bisa membantu pemerintah untuk mewujudkan tujuan negara. Pemerintah yang memiliki legitimasi dan kekuasaan yang kuat akan lebih mudah untuk menjalankan kebijakannya. Sebaliknya, jika legitimasi dan kekuasaan lemah, maka pemerintah akan kesulitan untuk mewujudkan tujuan negara.

* Melindungi hak warga negara

Legitimasi dan kekuasaan yang kuat bisa membantu melindungi hak warga negara. Pemerintah yang memiliki legitimasi dan kekuasaan yang kuat akan lebih mudah untuk menegakkan hukum dan melindungi hak warga negara. Sebaliknya, jika legitimasi dan kekuasaan lemah, maka hak warga negara akan lebih mudah dilanggar.

**2.3 Apa saja faktor yang mempengaruhi legitimasi dan kekuasaan**

Menurut (Isabela & Nada, 2022) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi legitimasi dan kekuasaan dalam suatu negara, yaitu:

* Kinerja Pemerintah

Tingkat kepuasan masyarakat terhadap kinerja pemerintah dapat memengaruhi tingkat legitimasi. Jika pemerintah adil dan mampu memenuhi kebutuhan rakyat, maka masyarakat cenderung lebih menerima dan mengakui kebijakan pemerintahan. Contohnya pembangunan infrastruktur yang memadai dan memudahkan Masyarakat.

* Kondisi Ekonomi

Keberhasilan dalam mengelola perekonomian negara dapat memengaruhi dukungan masyarakat terhadap pemerintahan. Kesejahteraan ekonomi dan distribusi yang adil dari hasil pembangunan ekonomi dapat meningkatkan legitimasi. Berbeda halnya jika kondisi ekonomi suatu negara buruk dan memiliki kesenjangan yang besar, maka masyarakat secara tidak langsung menilai bahwa kebijakan yang dilakukan pemerintahan tidak bermutu.

* Ketahanan Hukum Sosial dan Keamanan

Pemerintahan yang mampu menjamin ketahanan dan keamanan negara tentu memiliki lebih besar dukungan dari masyarakat. Faktor-faktor seperti kestabilan politik, keamanan nasional, dan penanganan krisis tentunya sangat mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap kinerja pemerintahan.

* Media dan Opini Publik

Pengaruh media dan opini publik dapat memainkan peran besar dalam membentuk persepsi terhadap pemerintahan. Media yang independen dan opini publik yang kritis dapat memengaruhi tingkat legitimasi. Seperti contohnya berita yang disebarkan oleh media tentang perang antara Israel dan Palestina, Dari mayoritas berita, disiarkan bahwa Israel yang begitu kejam dalam melakukan penyerangan kepada Palestina. Namun kita tidak tahu apakah semua hal yang diberitakan adalah fakta, atau hanyalah hiperbola yang diciptakan media ini untuk mendapat audiens yang besar.

* Partisipasi Politik dan Demokrasi

Masyarakat yang terlibat dalam proses politik dan memiliki hak partisipasi yang nyata cenderung lebih mendukung dan mengakui kinerja pemerintahan. Sistem demokratis yang memberikan warga negara hak untuk memilih dan dipilih juga dapat meningkatkan legitimasi. Seperti hal nya di Indonesia, warga negara memiliki hak untuk memilih dan dipilih sebagai bagian dari pemerintahan. Dengan begitu, keluh kesah yang dialami masyarakat akan lebih mudah tersampaikan, karena calon pemimpin juga merupakan rakyat biasa yang memiliki visi dan misi dalam mengembangkan bangsa Indonesia ini.

**2.4 Legitimasi dan kekuasaan yang berlaku di Indonesia**

Indonesia menganut sistem demokrasi Pancasila dalam menjalankan pemerintahan. Yang dimana warga negara memiliki hak untuk memilih dan dipilih dalam pemilihan umum, Serta kepala negara dan wakilnya secara langsung dipilih oleh rakyat (Pasys, 2023). Sistem demokrasi Indonesia juga terbagi lagi menjadi 3 badan lembaga hukum, yaitu lembaga eksekutif sebagai pelaksana UUD, lembaga legislatif sebagai pembuat UUD dan lembaga yudikatif sebagai pengawas pelaksanaan UUD di Indonesia. Presiden juga merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di dalam kesatuan negara Republik Indonesia (NKRI).

**BAB III**

**PENUTUP**

**3.1 Kesimpulan**

Legitimasi adalah pengakuan dari warga negara kepada pemimpin yang membuat kebijakan, dan kekuasaan adalah orang yang memiliki pengaruh atau kuasa dalam mengatur suatu kebijakan atau hal yang ada. Terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi legitimasi, yakni faktor terhadap kondisi ekonomi suatu negara, faktor keamanan suatu negara,dll. Keberhasilan suatu negara dalam mengelola negara dan mencapai kedaulatan serta kesejahteraan rakyat akan mempengaruhi legitimasi masyarakat terhadap kinerja pemerintahan. Untuk negara Indonesia menganut sistem demokrasi Pancasila, yang dimana warga negara memiliki hak memilih dan dipilih dalam pemilihan umum.

**3.2 Saran**

Legitimasi dan kekuasaan memiliki peran yang krusial dalam menjaga kelangsungan dan keseimbangan sistem politik suatu negara. Legitimasi berfungsi sebagai landasan moral dan hukum bagi otoritas pemerintah, sementara kekuasaan memberikan kemampuan bagi pemerintah untuk membuat keputusan dan mengimplementasikan kebijakan. Dukungan masyarakat, partisipasi demokratis, dan keseimbangan kekuasaan merupakan aspek-aspek penting dalam hubungan kompleks antara legitimasi dan kekuasaan. Dengan menjaga keseimbangan ini, suatu negara dapat membentuk pemerintahan yang kuat dan makmur, serta responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ardhini, Z. (2023). *Legitimasi Adalah: Objek, Jenis, dan Contohnya*. Retrieved from detik.com: https://www.detik.com/bali/berita/d-6599389/legitimasi-adalah-objek-jenis-dan-contohnya

Farel, M. D. (2021). *Pentingnya sebuah legitimasi dalam pemerintahan*. Retrieved from kumparan.com: https://kumparan.com/muhammad-diva-farel/pentingnya-sebuah-legitimasi-dalam-pemerintahan-1wg9OAhqsH5/1

Isabela, A. M., & Nada, N. (2022). *Sumber-Sumber Kekuasaan*. Retrieved from kompas.com: https://nasional.kompas.com/read/2022/02/16/00000091/sumber-sumber-kekuasaan?page=all

Pasys, R. (2023). *Hak dan Kewajiban Warga Negara dalam Demokrasi Sesuai UUD*. Retrieved from Parapuan: https://kids.grid.id/read/473774913/hak-dan-kewajiban-warga-negara-dalam-demokrasi-sesuai-uud?page=all

Putri, M. V., & Nailufar, n. n. (2021). *Definisi Kekuasaan Menurut Para Ahli*. Retrieved from kompas.com: https://www.kompas.com/skola/read/2021/03/07/140026469/definisi-kekuasaan-menurut-para-ahli

1. Ardhini, Z. (2023), legistimasi merupakan sebuah pengakuan masyarakat tentang keputusan / kebijakan yang diambil seseorang pemimpin. https://www.detik.com/bali/berita/d-6599389/legitimasi-adalah-objek-jenis-dan-contohnya [↑](#footnote-ref-1)
2. Putri, M. V., & Nailufar, n. n. (2021), kekuasaan adalah kemampuan seseorang yang dimana menguasai kelompoknya berdasarkan wewenang, kekuatan fisik, wibawa *Definisi Kekuasaan Menurut Para Ahli*, https://www.kompas.com/skola/read/2021/03/07/140026469/definisi-kekuasaan-menurut-para-ahli [↑](#footnote-ref-2)